# BAB III
# STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

## 3.1 Strategi Perancangan

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Permasalahan yang ditemukan mengenai lobster air tawar yaitu tidak adanya media informasi yang mudah dipahami oleh anak-anak pecinta hewan air khususnya di Indonesia, yang menyebabkan ketidaktahuan anak-anak mengenai lobster air tawar yang merupakan hewan unik yang dapat menjadi alternatif untuk dipelihara. Sehingga dibutuhkan perancangan media informasi mengenal keunikan hewan lobster air tawar sebagai media informasi bersifat informatif dengan tujuan untuk menginformasikan segala hal berkenaan dengan lobster air tawar sekaligus keunikan dan cara memeliharanya. Yang pada akhirnya bertujuan untuk memberikan informasi dan kegiatan positif pada anak dengan memelihara hewan.

Adapun pemilihan target audiens dari buku informasi mengenal keunikan lobster dipandang dari segi demografis, psikografis, dan geografis. Selain itu sebagai tambahan, dicantumkan pula SWOT dan 5W+1H. Datanya adalah sebagai berikut:

a. Demografis
   - Usia : 10 – 12 tahun

     Menurut Jean Piaget seorang ahli psikologis, pada tahapan usia 8-13 tahun anak sudah mampu melakukan penalaran logis menggantikan pemikiran intuitif sejauh pemikiran dapat diterapkan pada contoh yang spesifik atau konkrit. Selain itu pada tahapan usia ini anak sudah bisa menganalisa maksud dari sebuah pesan, mampu mengidentifikasi unsur penting dari suatu cerita seperti tempat, waktu, dan permasalahan. Selain itu pada tahapan usia ini anak sudah mampu memahami jenis tulisan bergaya narasi atau persuasi dan mampu menarik kesimpulan dari sebuah bacaan.

- Status ekonomi sosial : menengah

  Target anak dengan status ekonomi sosial menengah dipilih karena buku informasi *pop up* mengenal keunikan lobster dibuat dengan teknik yang rumit sehingga harga penjualan juga relatif mahal.
- Jenis Kelamin : Laki – laki dan perempuan
- Pendidikan : Sekolah Dasar

b. Psikografis
   - Anak-anak penggemar hewan air
   - Anak-anak yang belum mengetahui tentang lobster air tawar
   - Anak-anak yang menyukai buku informasi bergambar menarik
   - Anak yang memiliki kepekaan intelektual yang tinggi, suka mengadakan eksplorasi, diliputi perasaan ingin tahu, dan amat berminat terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekelilingnya.

c. Geografis

   Pemilihan target audiens berdasarkan geografis ditujukan kepada anak-anak di wilayah Indonesia.

d. Target sekunder

   Target sekunder adalah orang tua dari anak berusia 10 – 12 tahun.

e. 5W+1H

   What
   - Buku Informasi dengan tambahan *pop up* berwawasan tentang keunikan Lobster Air Tawar untuk anak.

   Who
   - Anak SD usia 10 - 12 tahun yang menyukai hewan air tawar atau penggemar hewan air tawar.

   Why
   - Agar anak dapat memperoleh wawasan lebih tentang hewan dan mendapatkan manfaat dari memelihara hewan kegemarannya.
   - Hewan lobster dapat digali sehingga memunculkan fakta dan keunikan tentang lobster yang menarik untuk dipelajari.
   - Anak diajarkan untuk lebih mengenal tentang makhluk hidup di sekitarnya.

- Pecinta hewan air memiliki pilihan alternatif untuk hewan unik yang dipeliharanya

When

- Saat liburan sekolah. Karena di saat liburan sekolah anak-anak dapat meluangkan waktu untuk melakukan aktifitas lain selain tugas-tugas sekolahnya.

Where

- Di toko buku dan perpustakaan sekolah.

How

- Dengan media buku informasi dengan tambahan pop-up, anak-anak dapat lebih tertarik untuk membaca dan mempelajari hal-hal menarik tentang lobster.

h. SWOT

Strength

Anak lebih mudah menambah wawasannya dengan media visual, selain itu bisa mempraktekannya dengan memelihara hewan tersebut. Banyak manfaat positif dari memelihara hewan.

Weakness

Mahalnya buku *pop up* dan orang tua masih menganggap hewan lobster adalah hewan berbahaya yang tidak boleh dipelihara anak karena capitnya.

Selain itu adalah buku yang terdiri dari konstruksi kertas yang dapat rusak jika tidak dirawat dengan baik tidak seperti media elektronik.

Opportunity

Dengan banyaknya buku cerita bergambar anak yang hanya membahas tentang cerita tanpa edukasi maka buku ini dapat menjadi alternatif untuk buku pelajaran anak SD karena lebih mengungkapkan informasi secara visual.

Thread

Ada media lain yang tidak kalah menarik, yaitu media informasi yang beredar melalui gadget (Ipad dan tablet).

### 3.1.1 Pendekatan Komunikasi

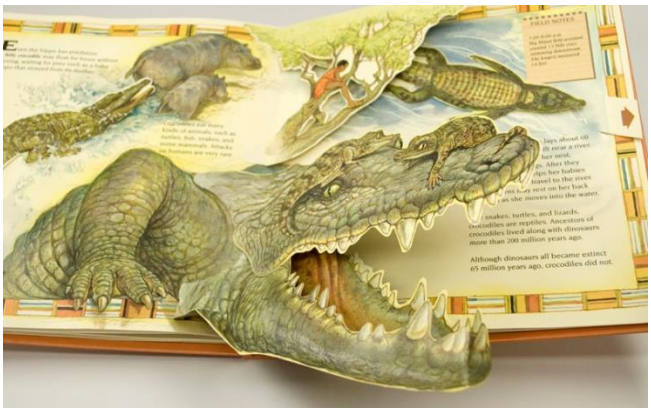
Strategi komunikasi yang akan dibuat adalah melalui buku informasi dengan tambahan *pop up* yang lebih banyak berisi dengan visual. Tujuan dari dipilihnya buku informasi dengan tambahan *pop up* adalah bahwa anak lebih suka dengan hal yang lebih banyak menggunakan media visual dibandingkan dengan membaca tulisan penuh sehalaman, di karenakan imajinasi anak berumur 10 – 12 tahun masih aktif sehingga dapat menjadi daya tarik anak untuk membaca buku tersebut.

Dalam strategi perancangan media informasi buku tentang Mengenal dan memelihara hewan lobster untuk anak adalah menggunakan bahasa visual dan verbal.

a) Visual

Bahasa visual yang akan digunakan adalah menggunakan gaya visual pop-up. Dengan menambahkan gambar karakter lobster dengan gaya kartun agar lebih menarik.

Gaya visual akan dibuat berdasarkan referensi gambar di bawah ini:




Gambar III.1 contoh *pop up* buaya

Sumber :

http://library.bowdoin.edu/arch/exhibits/popup/images/full/AfAnimalGiants150.jpg

Di atas ini adalah referensi buku pop-up tentang kehidupan buaya, *pop up* ini dibuat dengan teknik keluar dari frame buku. Pop-up adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang di potong dan muncul membentuk lapisan tiga dimensi ketika halamannya dibuka. Menurut Ellen G.Kreiger Rubin yang adalah seorang profesional dan pengamat *paper enginering, pop up* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halaman tersbut dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi. Di samping *pop up* tersebut terdapat tulisan yang menjadi isi dari halaman tersebut. Halaman tersebut bersambung antara halaman kiri dan halaman kanan agar pop-up dapat bekerja dengan baik.



Gambar III.2 contoh *pop up* binatang prasejarah

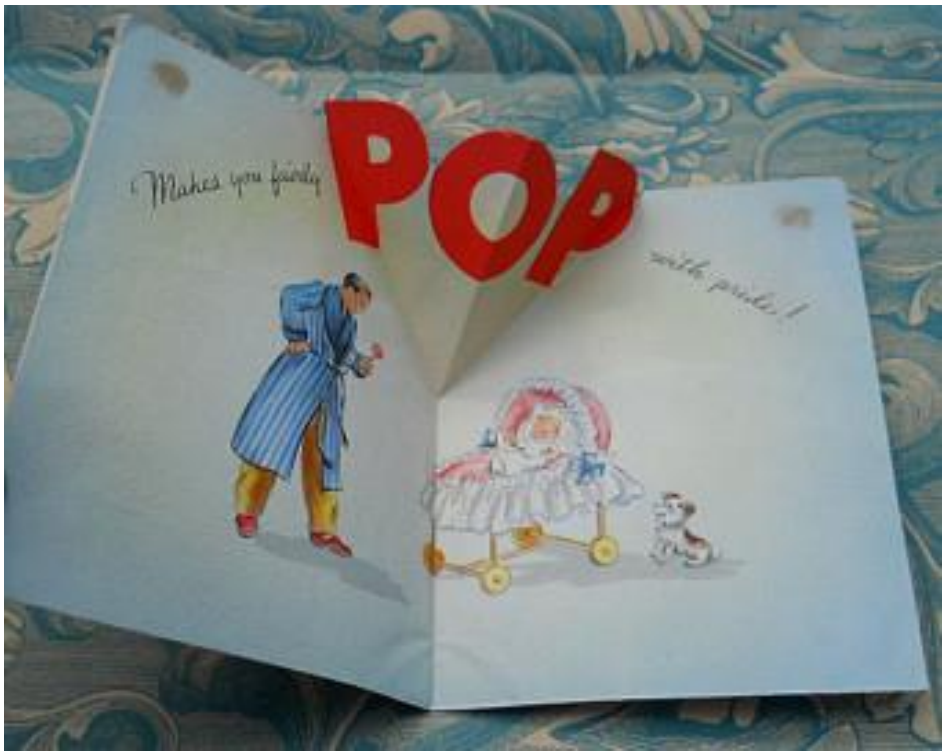
Sumber : http://abitofbeesknees.blogspot.com/2011/10/robert-sabuda-pop-up-books-for-your.html

Di atas adalah referensi pop-up tentang binatang prasejarah, pop-up ini seperti *papercraft* karena objek yang ditampilkan hampir seperti objek aslinya, selain itu di dalam halaman terdapat halaman kecil yang dapat dibuka dan ditemukan pop-up pula di dalamnya.

Buku informasi Mengenal Keunikan Lobster air tawar akan dibuat seperti referensi-referensi di atas secara visual, agar lebih menarik dan tidak terkesan membosankan.

b) Verbal

Bahasa verbal yang akan dilakukan adalah dengan cara si karakter lobster yang menjelaskan kepada pembaca dengan gaya bahasanya.




Gambar III.4 contoh *pop up* huruf

Sumber : http://img1.etsystatic.com/000/0/6310311/il_340x270.360486101.jpg

Di atas adalah gambar dari kartu ucapan yang berteknik *pop up*. Gaya verbal akan dikembangkan seperti referensi di atas, yaitu dengan cara membuat tulisan sedemikian rupa sehingga tulisan akan muncul keluar saat halaman di buka. Hal ini akan mengurangi kebosanan membaca, dengan hal ini diharapkan pembaca semakin tertarik dan membaca buku ini berulang-ulang.

c) Tujuan komunikasi

Tujuan komunikasi dalam pembuatan Buku informasi Mengenal Keunikan Hewan Lobster untuk Anak adalah untuk memberikan informasi dan wawasan tentang fakta menarik dan keunikan lobster air tawar serta sejarah dan cerita tentang lobster, selain itu terdapat materi tentang cara memeliharanya. Diharapkan ketika melihat buku informasi Mengenal Keunikan Lobster anak bisa mengenal dan memahami serta meneliti secara langsung keunikan lobster air tawar,

d) Story Line

Adapun story line pada buku informasi mengenal keunikan hewan lobster air tawar adalah:

- Pengenal 3 jenis lobster air tawar yang umum dijumpai dan asalnya
- Pengenalan tentang lobster air tawar
- Pengetahuan tentang keunikan lobster air tawar
- Pengetahuan tentang daur hidup (metamorfosis tidak sempurna) lobster air tawar
- Pengetahuan tentang lobster Cambarellus patzcuarensis
- Persiapan untuk memelihara lobster

e) Materi Pesan

Adapun poin materi yang disampaikan pada buku informasi mengenal keunikan hewan lobster air tawar adalah:

- Halaman 1 – 2 Asal Usul Lobster Air Tawar

  Pada halaman ini dijelaskan mengenai asal usul dari lobster air tawar. Ada 3 jenis lobster air tawar yang umum dijumpai yaitu, lobster jenis *Procambarus clarkii, Cherax quadricarinatus dan Cambarellus patzcuarensis*. *Procambarus Clarkii* adalah lobster yang berasal dari Amerika Utara yang berada di Danau Mississippi dan mempunyai beberapa varian warna yaitu merah, jingga, putih dan biru, *Cherax quadricarinatus* atau dikenal juga dengan *red claw* karena capitnya yang merah adalah lobster yang berasal dari Australia di sekitar Queensland dan konon lobster ini menjadi

makanan suku aborigin, Cambarellus patzcuarensis adalah lobster kecil yang berasal dari Mexico tepatnya berasal dari Danau Patzcuaro, Michoacan dan lobster ini mempunyai dua varian warna yaitu jingga dan biru. *Pop up* yang mucul adalah tiga jenis lobster yang naik ke atas pada saat halaman dibuka.

- Halaman 3 - 4 Lobster Air Tawar

  Pada bagian ini dibahas mengenai lobster air tawar dengan lebih mengarah pada jenis, karakteristik dan tempat hidupnya. Penjelasan dari halaman ini adalah mengenai crustacea, capit lobster, jumlah kaki lobster, dan tubuh keras lobster. *Pop up* yang akan muncul adalah lobster air tawar merah jenis *Procambarus clarkii* yang sedang merayap.

- Halaman 5 – 6 Mengenal Daur Hidup Lobster Air Tawar

  Di halaman ini di jelaskan mengenai daur hidup lobster air tawar atau disebut juga perputaran hidup lobster air tawar. Pada bagian ini diringkas menjadi sederhana karena data asli dari daur hidup lobster lebih rumit dan sulit dicerna oleh anak. *Pop up* yang akan muncul adalah sebuah lingkaran yang naik berisi tentang daur hidup lobster air tawar.

- Halaman 7 – 8 Uniknya Lobster Air Tawar

  Di halaman ini dijelaskan mengenai keunikan lobster air tawar yang meliputi lobster yang tidak dapat menua, berganti kulit, dan regenerasi. Enzim telomerase adalah enzim yang menyebabkan lobster tidak pernah tua sehingga lobster dapat hidup selamanya selama tidak ada predator yang menyerang, lobster adalah hewan yang berganti kulit meninggalkan cangkang keras lamanya menjadi cangkang yang baru dan regenerasi adalah proses penumbuhan kembali organ tubuh yang rusak. *Pop up* yang muncul adalah lobster yang sedang berganti kulit.

- Halaman 9 – 10 Lobster Mini Mexico

  Pada halaman ini dibahas mengenai lobster mini mexico atau *Cambarellus patzcuarensi*. Lobster ini adlaah lobster yang

berukuran kecil sehingga mudah dan aman dipelihara. Lobster ini mempunyai capit yang kecil sehingga tidak akan melukai jari. Pada halaman ini akan muncul karakter bernama Pazu, Pazu adalah karakter kartun dari lobster mini Mexico. *Pop up* yang muncul adalah negara Mexico beserta lobster mini Mexico di atasnya.

- Halaman 11 – 12 Memelihara Lobster Air Tawar
  Pada halaman ini dibahas mengenai persiapan dan cara memelihara lobster air tawar secara sederhana sehingga mudah dimengerti pembaca yang masih berusia muda. *Pop up* yang muncul adalah sebuah akuarium berisi lobster mini Mexico yang dipasaingi aerator.

### 3.1.2 Strategi Kreatif

Pendekatan kreatif pada media buku mengenal keunikan hewan lobster air tawar adalah dengan menampilkan informasi mengenai lobster air tawar secara menarik dengan visual yang lebih banyak dari tulisan dan dengan tambahan *pop up* sehingga buku lebih menarik untuk di baca. Selain itu terdapat tokoh atau maskot sebagai pengantar dan narator di tiap halaman sebagai pendekatan untuk anak.

### 3.1.3 Strategi Media

Media yang digunakan berupa buku informasi yang dirancang dalam bentuk *pop up* berukuran A4 per halamannya.Materinya akan digabung menjadi dua halaman agar mendukung teknik *pop up* untuk muncul. Kontennya meliputi penjelasan tentang lobster, daur hidup atau metamorfosis tidak sempurna lobster, keunikan lobster, dan cara memeliharanya. Segmentasinya ditujukan untuk anak usia 10-12 tahun karena dianggap sudah mampu mengolah informasi baik secara visual maupun verbal.

Buku informasi *pop up* dipilih untuk anak karena anak akan tertarik dengan gambar-gambar yang ada dan tidak bosan hanya melihat tulisan

dari buku selain itu tambahan *pop up* adalah agar media menjadi lebih menarik dan ada interaksi antara media dan anak.

Media pendukung dari Buku informasi Mengenal Keunikan Lobster berupa:

- Poster A3

  Poster digunakan sebagai media promosi untuk kebutuhan komersil dari Buku informasi.
- Mini X-Banner

  X-Banner digunakan sebagai media promosi untuk kebutuhan komersil.
- Penggaris kertas

  Penggaris kertas akan disertakan di tiap pembelian buku informasi dan dapat digunakn pula sebagai pembatas buku.
- Pin

  Pin disertakan dalan buku informasi, berfungsi sebagai aksesoris.
- Sticker Bulat

  Sticker bulat bentuknya menarik dan dapat di tempel di tempat minum, tempat pensil maupun di buku.
- Tempat pensil

  Tempat pensil adalah bonus dari pembelian buku buku informasi untuk setiap 2 pembeli pertama (memilih tempat pensil atau tempat minum)
- Tempat minum

  Tempat minum adalah bonus dari buku untuk setiap 2 pembeli pertama.

### 3.1.4 Strategi Distribusi

Produksi dan pendistribusian buku informasi mengenal keunikan lobster akan bekerja sama dengan pihak Gramedia. Proses pendistribusiannya akan dilakukan selama 3 bulan pada masa liburan sekolah. Adapun

pendistribusiaannya akan di lakukan di toko buku Gramedia di seluruh Indonesia.

Berikut adalah jadwal pendistribusiannya:

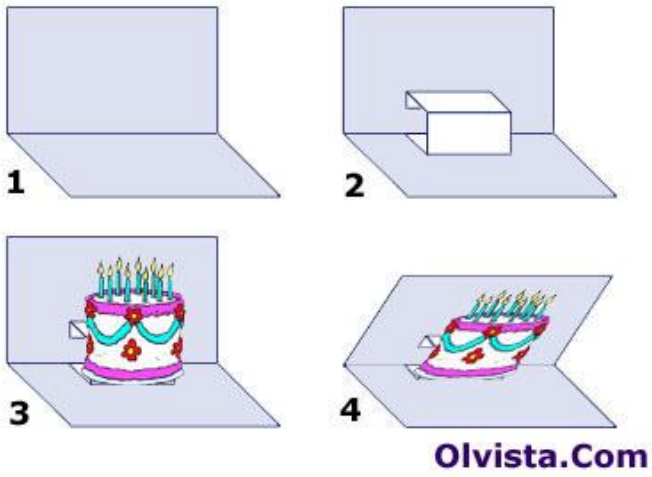
| MEDIA | JADWAL PENYEBARAN | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | APRIL | | | | MEI | | | | JUNI | | | |
| MEDIA UTAMA | | | | | | | | | | | | |
| POSTER & MINI X-BANNER | | | | | | | | | | | | |
| BOTOL MINUMAN | | | | | | | | | | | | |
| TEMPAT PENSIL | | | | | | | | | | | | |
| PENGGARIS | | | | | | | | | | | | |
| PIN & BUKU SAKU | | | | | | | | | | | | |
| STIKER | | | | | | | | | | | | |

Tabel III.1 jadwal dan tempat penyebaran

## 3.2 Konsep Visual

Konsep visual ditampilkan dengan ilustrasi menggunakan penggayaan kartun yang segmentasinya dikhususkan pada anak usia 10-12 tahun. Studi visual ilustrasi yang dipakai adalah kartun amerika berjudul “Sponge Bob” dan “The Little Mermaid”. Pada animasi ini terdapat kesamaan desain karakter yang akan dipakai di buku buku informasi mengenal keunikan lobster. Pewarnaan yang akan dipakai tidak seperti referensi berikut, tetapi menggunakan teknik *painting*.

Konsep *pop up* juga akan dipakai dalam pembuatan buku informasi ini, karena dengan *pop up* maka akan menjadi daya tarik anak untuk mempelajari dan menikmati membaca buku tersebut. Terdapat dua poin penting yang dapat menggugah anak untuk membaca buku ini, yaitu visual bergambar dan teknik *pop up* yang menarik bagi anak. Berikut adalah teknik menggunakan konsep *pop up.*




Gambar III.5 contoh pop-up sederhana

Sumber : http://olvista.com/hobby/apa-itu-kartu-pop-up/attachment/cara-membuat-kartu-pop-up-sederhana/

### 3.2.1 Format Desain

Format desain dari buku informasi mengenal keunikan lobster adalah *portrait* dengan ukuran 210 mm x 297 mm atau ukuran A4. Format A4 sendiri dipilih agar pembaca tidak kesulitan untuk membaca dan membawanya karena ukurannya disesuaikan dengan tas anak. Selain itu buku informasi akan disatukan di dalam dua halaman sehingga gambar akan terlihat lebih jelas dan pop-up dapat muncul dengan baik.

### 3.2.2 Tata Letak (Layout)

Tata letak cover menyesuaikan dengan cover buku anak-anak pada umunya, yaitu judul di bagian atas, sebagian besar ilustrasi berikut dengan karakter yang membimbing pembaca selama mempelajari buku tersebut.




Gambar III.6 tata letak cover

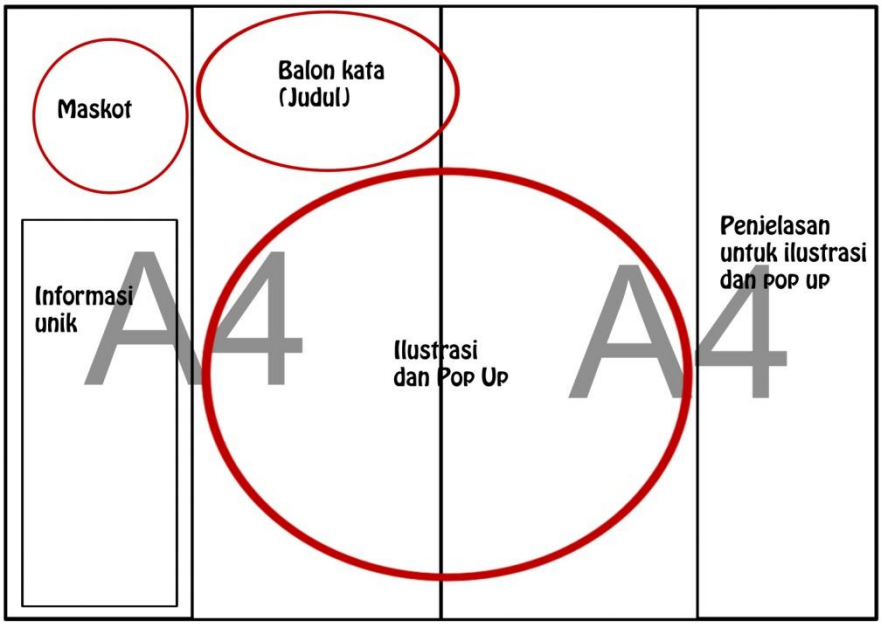
Sumber : Dokumen pribadi

Tata letak isi dari buku informasi adalah seperti gambar di bawah, karakter akan selalu ada di kiri atas dari halaman, ilustrasi selalu berada di tengah halaman dan penjelasan akan ada di sebelah kanan halaman.




Gambar III.7 isi dari buku informasi

Sumber : Dokumen pribadi




Gambar III.8 tata letak isi

Sumber : Dokumen pribadi

### 3.2.3 Tipografi

Pemilihan font pada buku informasi ini disesuaikan dengan tema bawah air dan target *audiens*, maka untuk buku informasi mengenal keunikan lobster dipilih jenis-jenis font yang memiliki karakter kuat dan

memiliki kesan bermain dan kekanak-kanakan di dalamnya seperti berikut ini:

a) Judul buku informasi

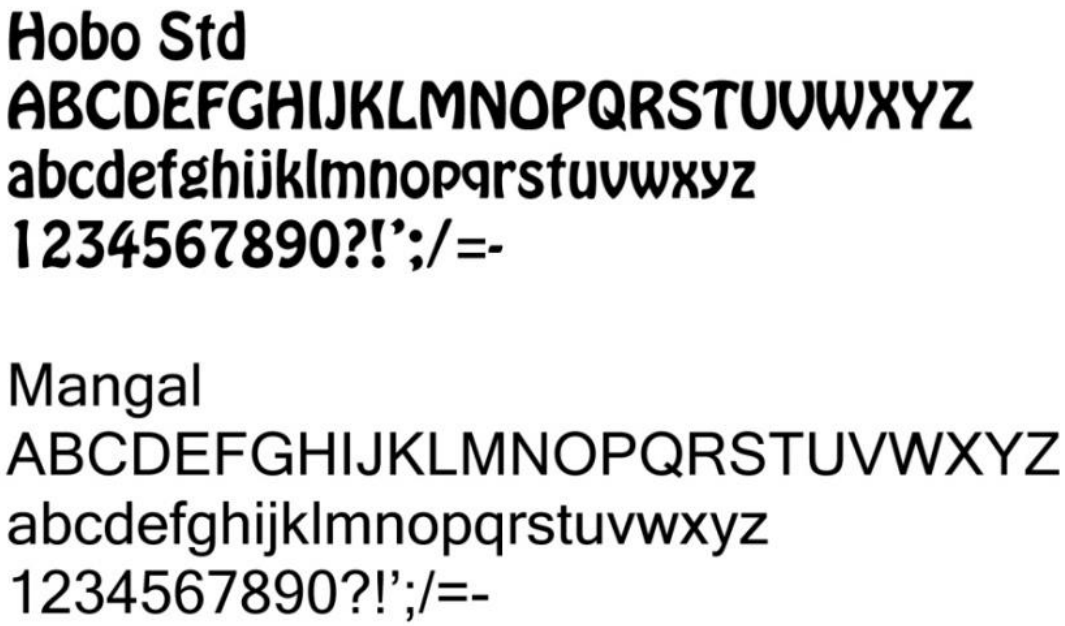
Font yang digunakan pada bagian judul buku informasi adalah font “Rabbit On The Moon”. Adapun pemilihan font ini dikarenakan jenis font ini memiliki karakter yang kuat untuk anak-anak karena terkesan bermain dengan huruf-hurufnya yang agak tidak beraturan dan seperti tulisan tangan.




Gambar III.9 Judul Buku

b) Isi teks

Font yang digunakan pada bagian isi teks pada halaman adalah font “mangal” dan “hobo std”. Font “mangal” dipilih karena merupakan font yang berbentuk standar yang sering digunakan. Font “hobo std” digunakan agar bagian dari illustrasi dapat di jelaskan dengan baik karena huruf ini terkesan tebal.



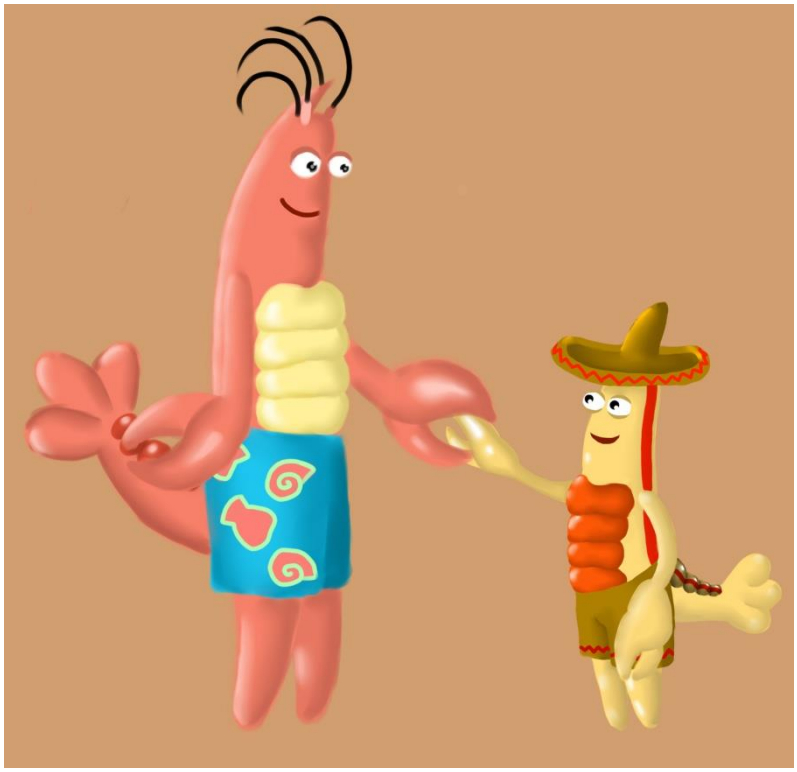

Gambar III.10 font “Hobo Std” dan “Mangal”

### 3.2.4 Ilustrasi

Gaya illustrasi yang digunakan buku informasi mengenal keunikan lobster adalah gaya kartun, gaya illustrasi ini dipilih karena gaya penggambarannya dinilai cocok untuk buku informasi yang dibaca oleh anak. Selain itu gaya penggambaran kartun memiliki ciri khas pada karakternya. Ciri khas dari karakter kartun adalah bentuknya seperti manusia dan dapat berinteraksi meskipun dasarnya adalah benda mati atau hewan. Selain itu terdapat gaya gambar semi realis untuk ilustrasi lobster, gaya gambar ini dipakai agar detil dari lobster masih dapat dipelajari.

**Studi Karakter**

Pada buku buku informasi terdapat dua karakter yaitu Klark dan Pazu, karakter Klark adalah sebagai narator di dalam buku buku informasi tersebut, dan karakter Pazu adalah sebagai karakter tambahan di dalam buku. Penggambaran karakter Klark adalah seperti lobster yang berwujud manusia seperti di dalam kartun.



Gambar III.11 gambar karakter Klark dan Pazu

Adapun pemilihan nama Klark berasal dari spesies lobster yang bernama P. Clarkii dan karakter Pazu berasal dari spesies lobster yang bernama Cambarellus patzcuarensi. Referensi pembuatan karakter ini adalah dari kartun spongebob pada karakter Larry dan pada kartun The Little Mermaid pada karakter Sebastian.



Gambar III.12 bahan studi visual karakter (Larry kiri, Sebastian kanan)

Sumber : http://spongebob.wikia.com/

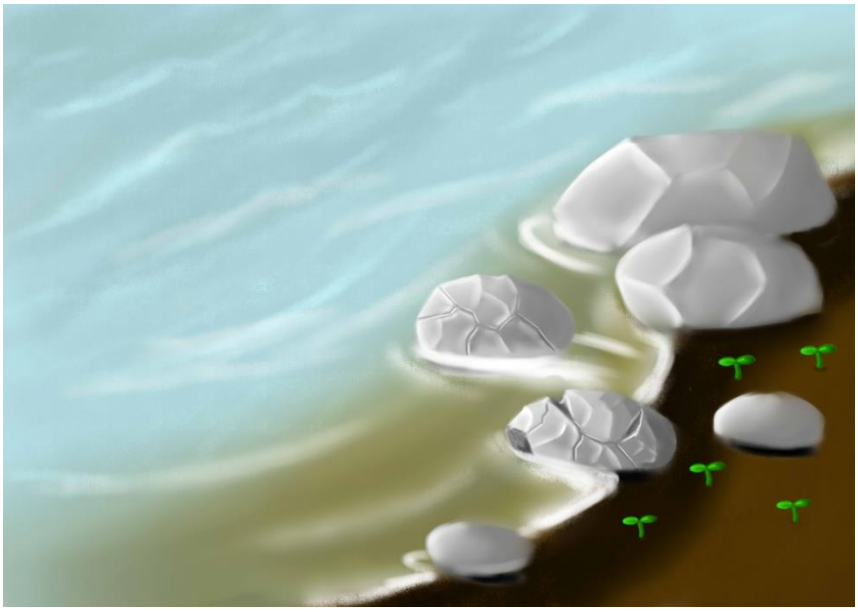
**Studi Lokasi**

Background lokasi yang akan dipakai di dalam buku media informasi ini adalah habitat dari lobster air tawar yaitu di sungai. Lokasi ditambahkan sebagai background agar pembaca mengetahui bagaimana habitat lobster air tawar.




Gambar III.13 Sungai

Sumber : http://www.westcountrywanderings.co.uk/2013/02/a-wet-walk-on-both-sides-of-the-river-plym/

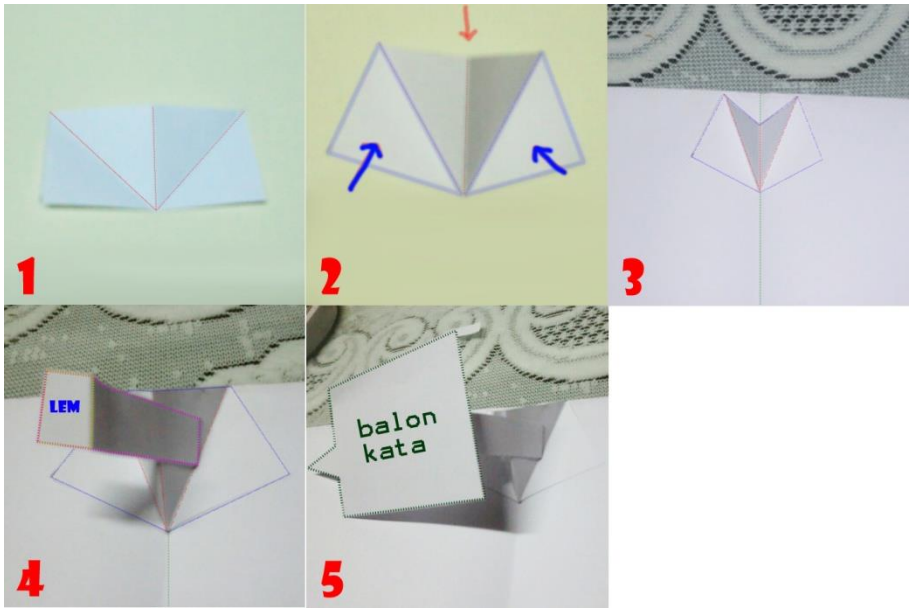


Gambar III.14 Ilustrasi Sungai

Sumber : Dokumen Pribadi

**Teknik *Pop Up***

Teknik 1

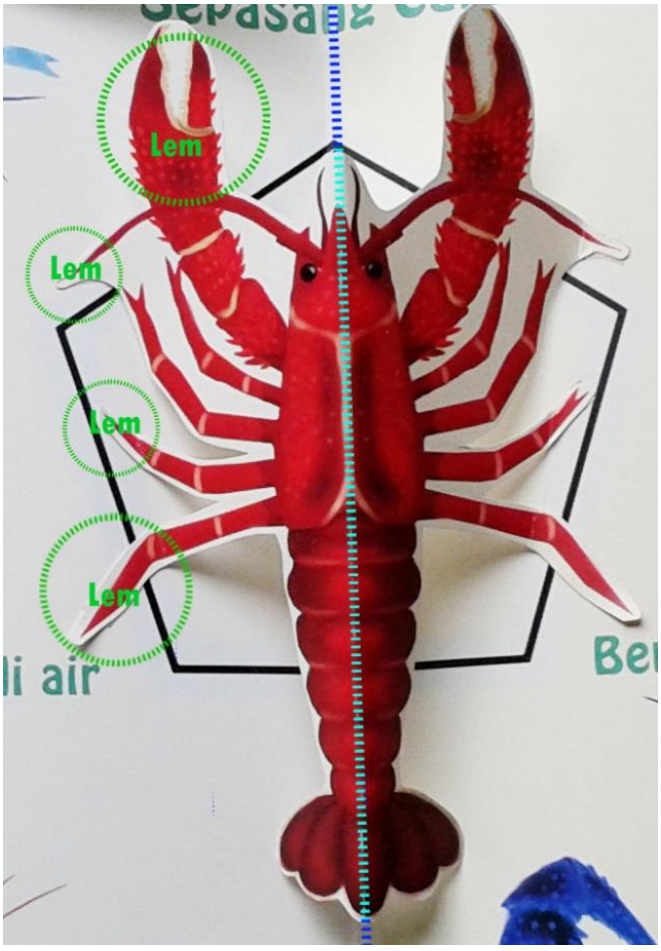



Gambar III.15 Teknik 1

Sumber : Dokumen Pribadi

Teknik ini dipakai pada tiap halaman buku yang berfungsi sebagai balon kata. Gambar pertama adalah mempersiapkan kertas berbentuk persegi panjang dengan ukuran yang disesuaikan. Gambar kedua adalah melipat kertas seperti terlihat pada gambar, area biru adalah bagian yang akan di lem pada bagian belakangnya. Gambar ketiga adalah kertas sudah di lem pada bagian atas tengah buku. Gambar keempat adalah menambahkan penyangga kertas agar balon kata dapat ditempel. Gambar kelima adalah balon kata yang telah ditempel.

Teknik 2

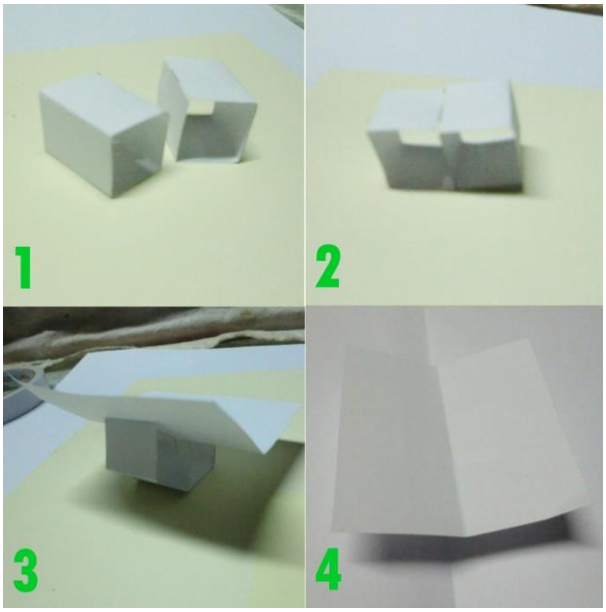



Gambar III.16 Teknik 2

Sumber : Dokumen Pribadi

Teknik dua adalah teknik yang sederhana. Caranya adalah memotong bentuk hewan secara simetris, lalu bagian tengah dilipat dan pada akhirnya di tempel tepat di bagian tengah dari buku. Bagian yang di lem adalah pada bagian kaki – kaki.

Teknik 3

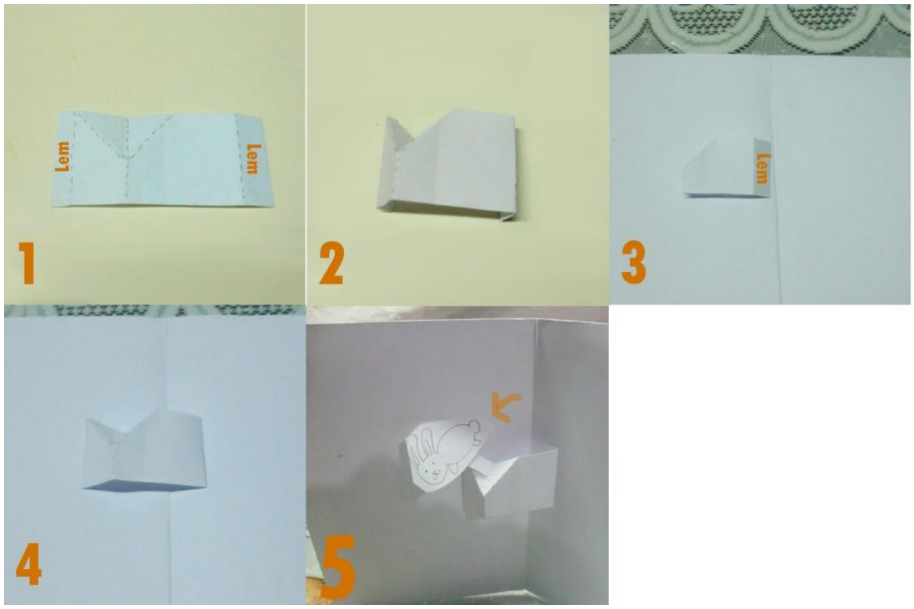



Gambar III.17 Teknik 3

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada teknik ini adalah cara agar saat lembaran buku dibuka terlihat gambar seperti mengambang di atas kertas dan terdapat kesan timbul. Pada gambar pertama adalah membentuk kertas seperti pada gambar dengan ukuran yang sama. Pada gambar kedua adalah kedua kertas kotak tersebut di satukan atau di tempel seperti pada gambar. Gambar ketiga adalah menambahkan bagian yang akan timbul dengan menempelkannya. Gambar keempat hasil jadi setelah bagian paling bawah kertas ditempelkan pada buku.

Teknik 4

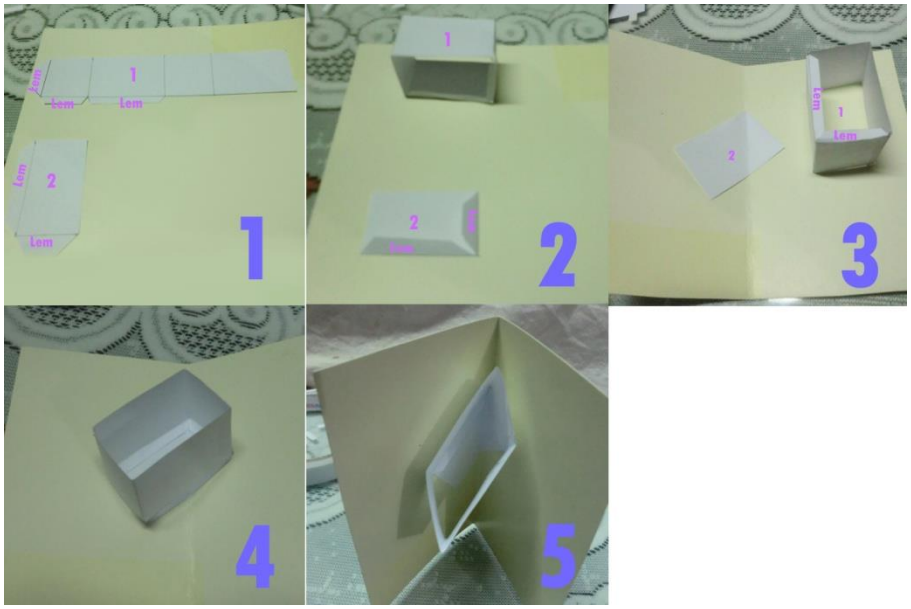



Gambar III.18 Teknik 4

Sumber : Dokumen Pribadi

Teknik ini adalah teknik yang menjadikan objek bergerak keluar. Gambar pertama adalah mempersiapkan kertas persegi panjang yang ukurannya disesuaikan dengan pola lipatan seperti pada gambar. Gambar kedua adalah kertas persegi panjang mulai dilipat sesuai pola. Gambar ketiga adalah menempelkan bagian kiri kertas pada halaman, lalu disusul pada bagian kanan halaman dengan cara menutup halaman sehingga kertas dapat menempel dengan sempurna. Gambar empat adalah kertas sudah menempel dengan sempurna pada bagian tengah halaman buku. Gambar lima adalah menempelkan objek ilustrasi dengan sambungan tiang kertas, pada saat halaman dibuka maka akan terlihat objek ilustrasi akan bergerak ke arah luar.

Teknik 5




Gambar III.19 Teknik 5

Sumber : Dokumen Pribadi

Teknik ini adalah teknik untuk membuat kotak tiga dimensi yang akan dipakai untuk pembuatan akuarium *pop up*. Gambar pertama adalah mempersiapkan kertas sesuai pola yang terlihat pada gambar. Gambar kedua adalah mulai melipat dan menempel objek satu sehingga membentuk sebuah kotak. Gambar tiga adalah objek satu di tempelkan pada bagian tengah halaman dengan sudut empat puluh lima derajat. Gambar empat adalah objek satu yang ditempelkan pada objek dua sehingga membentuk *pop up* yang utuh. Gambar lima adalah pada saat *pop up* dilipat.

**Ilustrasi Halaman**

Halaman 1 – 2




Gambar III.20 Halaman 1 - 2
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman ini berisi tentang materi mengenai jenis hewan lobster air tawar yang umum dijumpai, yaitu jenis *Cherax quadricarinatus, Procambarus clarkii dan Cambarellus patzcuarensis*. Pada halaman ini memakai jenis *pop up* teknik satu dan tiga agar. Ilustrasi yang dipakai untuk *pop up* adalah ketiga jenis lobster air tawar yang umum dijumpai. Pada kotak bagian kiri dijelaskan mengenai persebaran lobster air tawar yang mendunia dan pada bagian kanan dijelaskan mengenai masing-masing dari ketiga jenis lobster air tawar.

Halaman 3 – 4




Gambar III.21 Halaman 3 - 4

Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman ini berisi tentang materi yang berkaitan dengan karakteristik lobster. Di kotak bagian kiri dijelaskan mengenai lobster air laut yang tidak bisa dikembangbiakan di dalam akuarium dan lobster air tawar sebaliknya dapat dikembangbiakan di akuarium. Pada kolom bagian kanan dijelaskan mengenai karakteristik hewan lobster mulai dari capit, jumlah kaki dan tubuh yang keras. *Pop up* yang dibuat menggunakan teknik satu untuk balon kata dan teknik dua.

Halaman 5 – 6




Gambar III.22 Halaman 5 - 6
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman ini berisi tentang materi tentang daur hidup lobster. Tahap – tahap daur hidup lobster disederhanakan agar mudah dipahami. Di kotak bagian kiri dijelaskan mengenai lobster yang dapat bertelur hingga ratusan butir. Pada kolom bagian kanan dijelaskan mengenai daur hidup hewan sesuai dengan nomor ilustrasi pada bagian tengah halaman. *Pop up* menggunakan teknik satu untuk balon kata dan teknik tiga.

Halaman 7 – 8




Gambar III.23 Halaman 7 - 8
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman ini berisi tentang materi keunikan lobster air tawar. Di kotak bagian kiri dijelaskan mengenai lobster memiliki enzim telomerase sehingga lobster tidak pernah menua. Pada kolom bagian kanan dijelaskan mengenai keunikan lobster, yaitu enzim telomerase, berganti kulit dan regenerasi. *Pop up* menggunakan teknik satu untuk balon kata dan teknik empat untuk *pop up* berilustrasi lobster yang melakukan *molting* atau berganti kulit.

Halaman 9 – 10




Gambar III.24 Halaman 9 - 10

Sumber : Dokumen Pribadi

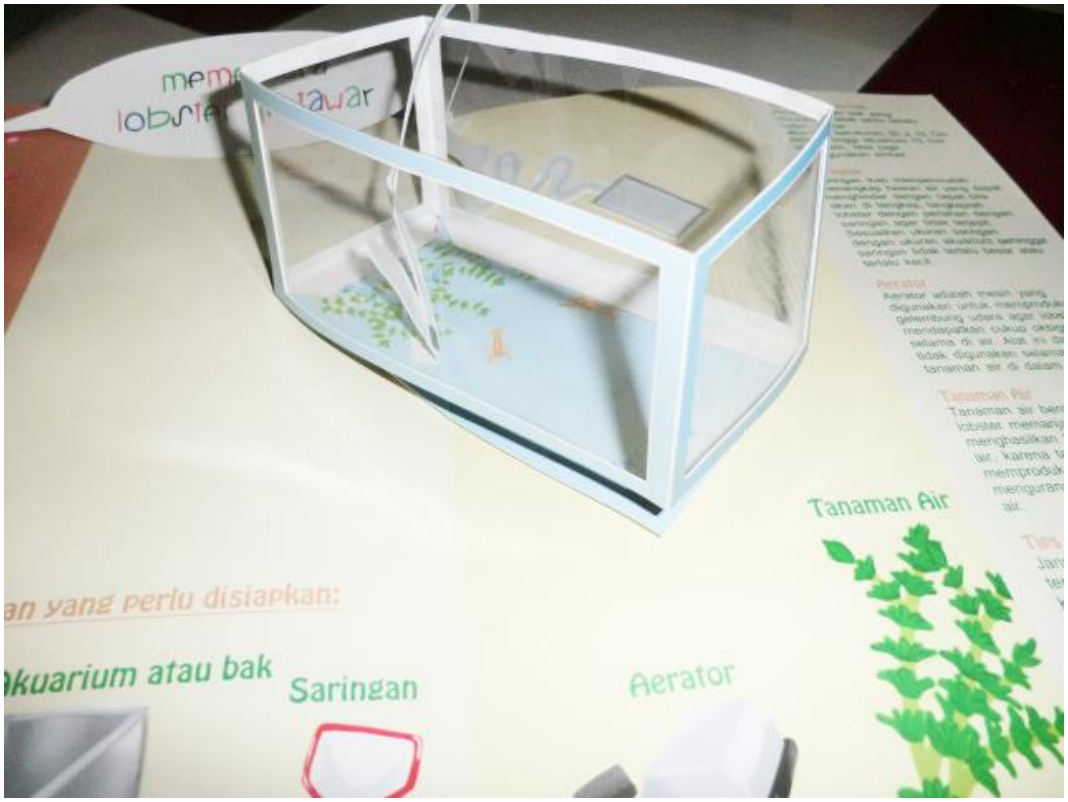
Pada halaman ini berisi materi tentang Lobster Mini Mexico. Di kotak bagian kiri menjelaskan mengenai nama lobster Mexico dan asal usul lobster Mexico. Pada kolom bagian kanan dijelaskan mengenai lobster Mexico yang berukuran kecil yang aman dipeihara beserta keunggulannya di banding lobster air tawar biasanya. Ilustrasi dan *pop up* di bagian tengah mempertegas materi pada halaman tersebut. *Pop up* memakai teknik satu untuk balon kata dan teknik tiga.

Halaman 11 – 12




Gambar III.25 Halaman 11 - 12
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada halaman ini berisi tentang materi persiapan untuk memelihara lobster air tawar. Di kotak bagian kiri dijelaskan mengenai dampak positif memelihara hewan. Pada kolom bagian kanan dijelaskan mengenai peralatan yang dipakai untuk memelihara hewan beserta tipsnya. Peralatan yang dipakai adalah akuarium atau bak, saringan, aerator dan tanaman air. Pada bagian tengah terdapat *pop up* berbentuk akuarium beserta ilustrasi peralatan yang dipakai untuk memelihara lobster. *Pop up* memakai teknik satu untuk balon kata dan teknik lima untuk pembuatan akuarium.




Gambar III.26 Halaman 11 - 12 tambahan

Sumber : Dokumen Pribadi

### 3.2.5 Warna

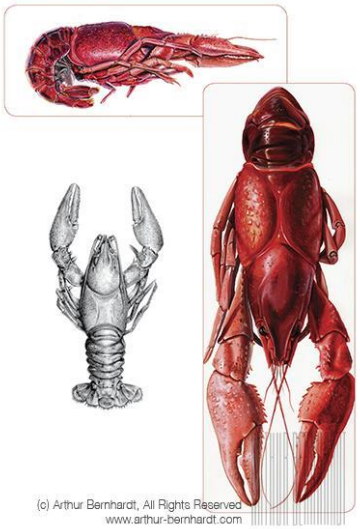
Warna yang dipakai dalam ilustrasi buku informasi mengenal keunikan lobster air tawar adalah warna-warna natural yang terdapat di alam dan kehidupan sehari-hari. Warna-warna tersebut merupakan dasar dari warna ilustrasi buku informasi, pencahayaan dan bayangan akan mempengaruhi intensitas warna tersebut, jadi warna akan cenderung lebih muda atau lebih gelap.




Gambar III.27 warna natural

Sumber : Dokumen Pribadi

Hampir semua warna dipakai di dalam pembuatan buku informasi ini karena ilustrasi dari buku buku informasi mengenal keunikan lobster dibuat dengan warna-warna natural dan dengan teknik *digital painting* atau melukis secara digital dengan software Photoshop dan SAI di komputer. Teknik pewarnaan dilakukan dengan cara *painting* agar detail dari lobster terlihat dengan jelas sehingga memudahkan untuk dipelajari dan di teliti.




Gambar III.28 teknik pewarnaan

Sumber : http://images.fineartamerica.com/images-medium/crayfish-studies-arthur-bernhardt.jpg

Gambar diatas adalah contoh pewarnaan secara *digital painting* menggunakan software komputer. Detil dan lekukan dari lobster terlihat jelas karena teknik pewarnaan ini yang disesuaikan dengan bentuk objek yang sebenarnya. Untuk karakter kartun lobster yang berfungsi sebagai narator tidak dibuat secara mendetail, tetapi memakai teknik yang sama yaitu *digital painting.*